BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitaif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, berarti penekanan analisis pada data-data numerikal (berbasis angka-angka) yang kemudian diolah dengan metode statistik. Pendekatan kuantitatif pada dasarnya dilakukan pada jenis penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan hasil penelitian pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif ini, akan diperoleh perbedaan kelompok secara signifikan, signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti atau signifikansi pengaruh antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan jumlah sampel besar.

Sistem penulisan dalam analisis penelitian ini dilakukan dengan menggambarkan fenomena atau fakta di lapangan yang dipadukan dengan teori yang ada sehingga memunculkan suatu kesimpulan yang bersifat umum. Hal ini sejalan dengan pendapat Mardalis (1989:2) dalam (Prasetyaningsih, 2009), yang menyebutkan cara berpikir induktif sebagai cara berpikir yang berpijak pada faktor-faktor yang bersifat khusus kemudian diteliti dan akhirnya ditemui pemecahan persoalan yang bersifat umum, induksi merupakan cara berpikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang

bersifat individual, penarikan kesimpulan secara induktif dimulai dengan menyatakan pernyataan-pernyataan yang bersifat khusus.

Mengacu definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan induktif adalah penelitian yang berangkat atau bertumpu pada data atau fakta di lapangan yang kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan atau sesuai sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang bersifat umum.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Untuk memperolah data yang dibutuhkan terkait penelitian yang peneliti ambil, maka penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 bulang terhitung setelah diterimanya proposal penelitian ini.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggar, Jl. Sultan Hasanuddin, No. 150, Kelurahan Tipulu, Kecamatan Kendari Barat, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek yang diamati dalam suatu penelitian, yang menurut Arikunto (1998:115) dalam (Prasetyaningsih, 2009) disebutkan bahwa, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin mengamati semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi sensus.

Merupakan wilayah generalisasi yang di dalamnya terdapat objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya orang saja, tetapi juga terdapat objek dan benda-benda yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tertentu. (Sugiyono, 2014b)

Populasi dalam penelitian ini, terdiri dari semua elemen yang terkait yakni seluruh pegawai unit Pengelolaan Uang Rupiah (PUR) Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.3.2. Sampel

Penggunaan sampel dilakukan karena banyaknya jumlah populasi dan terbatasnya waktu dalam melakukan penelitian, sehingga tidak memungkinkan untuk mengambil populasi secara keseluruhan. (Sugiyono, 2014:91) “Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi itu.

Selanjutnya Nazir (1988:325) dalam (Prasetyaningsih, 2009) menyatakan, bahwa ”sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan ciri dan sifat yang dikehendaki oleh penulis”. Dalam penelitian ini, penulis meneliti semua individu yang ada dalam populasi, dikarenakan jumlah populasi

yang merupakan pegawai unit Pengelolaan Uang Rupiah Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov. Sulawesi Tenggara yang hanya berjumlah 12 orang.

Adapun dalam penentuan sampel pada penelitian ini, responden yang diambil sejumlah 12 orang yang ditujukan pada pegawai unit Pengelolaan Uang Rupiah Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov. Sulawesi Tenggara termasuk pegawai yang mempunyai jabatan struktural (sebagai unsur pimpinan).

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel, ini menggunakan rumus Isaac dan Michael (Sugiono, 2013). Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi yang berada di Unit Pengelolaan Uang Rupiah KPw Bank Indonesia Provinsi Sulawesu Tenggara sebanyak 12 orang pegawai. Untuk menentukan jumlah ukuran sampel maka digunakan rumus perhitungan Isaac dan Michael :

$$S = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 . P . Q}$$

Keterangan :

S = Jumlah Sampel

λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung harga kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kebebasan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706.

N = Jumlah Populasi

P = Peluang Benar (0,5)

Q = Peluang Salah (0,5)

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01;0,05, dan 0,10.

(Fitriani et al., 2020) Untuk menggunakan rumus Isaac dan Michael ini, langkah pertama adalah menentukan batas toleransi kesalahan (*error tolerance*). Batas toleransi kesalahan dinyatakan dalam presentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel yang menggambarkan populasi. Dalam penelitian ini peneliti membatasi toleransi kesalahan sebesar 1%.

Populasi pada penelitian ini sebanyak 11 orang pegawai Unit Pengelolaan Rupiah KPw BI SULTRA. Ditentukan batas toleransi kesalahan 1% dan besaran d = 0,01. Maka dapat di tentukan jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$S = \frac{6{,}634 \times 11 \times 0{,}5 \times 0{,}5}{0{,}01^2(11-1) + 6{,}634 \times 0{,}5 \times 0{,}5}$$

$$S = 10.9933714974 \approx 11$$

S = 11 sampel

3.4. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat diperinci dalam 2 (dua) jenis, yakni :

3.4.1. Data Primer

Secara umum merupakan perolehan data melalui aktivitas penulis secara langsung di tempat penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Data primer juga dapat diartikan sebagai pendapat-pendapat dari responden yang merupakan persepsi pribadi dan disampaikan langsung.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber-sumber tertulis berupa surat-surat, arsip-arsip, dokumen, serta laporan tertulis atau data obyektif yang teruji dan terukur, biasanya diperoleh dari suatu organisasi dapat berasal dari pihak yang telah mengumpulkan dan mengolahnya. Sumber data sekunder yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara yang mendukung penelitian.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik skesimpulannya. (Sugiyono, 2014:148). Nazir (1988:147) dalam (Prasetyaningsih, 2009) menjelaskan bahwa sesudah masalah penelitian dirumuskan dan studi kepustakaan dilakukan, maka peneliti harus menentukan variabel-variabel yang diidentifikasi dan diklasifikasi. Sehingga supaya konsep yang masih

bersifat umum tersebut dapat diukur dan diketahui karakternya harus terlebih dahulu dikonkritisasi sejelas dan sesederhana mungkin.

Berangkat dari permasalahan yang ingin diteliti, maka variabel penelitian pada penelitian ini meliputi:

3.5.1. Variabel Bebas (X)

1. Struktur Organisasi (X1)
2. Kepemimpinan (X2)
3. Kapabilitas SDM (X3)

3.5.1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) yaitu efektifitas pelayanan pengelolaan uang Rupiah pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.6. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari penelitian ini adalah guna menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen da;am [enelitian ini adalah Struktur Organisasi, Kapabilitas SDM dan Kepemimpinan. Sedangkan variabel dependen yakni efektifitas pelayanan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Unit Pengelolaan Uang Rupiah KPw Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara.

Adapun pengaruh antar variabel yang dimaksud dapat digambarkan :

Gambar 3.1. Desain Penelitian

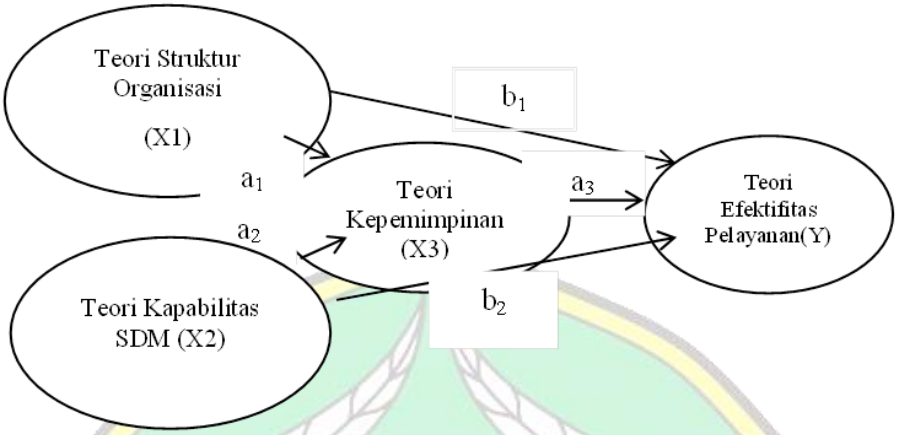

Sumber : Diolah di lapangan, tahun 2021

1. Reduced formula (Rumus Statistik)

Y=F(X)

- $X1 \overset{a1}{\rightarrow} X3$

  Dik: Y = F(X)

  = $F(a_0X_0, a_1X_1, a_1X_2, a_1X_3, e.....)$ .....(1)

- $X2 \overset{a2}{\rightarrow} X3$

  Dik: Y = F(X)

  = $F(a_0X_0, a_1X_1, a_2X_2, a_2X_3, e.....)$ .....(2)

- $X3 \overset{a3}{\rightarrow} Y$

  Dik: Y = F(X)

  = $F(a_0X_0, a_1X_1, a_2X_2, a_3X_3, a_3Y, e.....)$ ....(3)

- $X1 \overset{b1}{\rightarrow} Y$

Dik: Y = F(X)

= F(b_0X_0, b_1X_1, b_1Y, e.....) .....(4)

- $X2 \xrightarrow{b2} Y$

Dik: Y = F(X)

= F(b_0X_0, b_1X_1, b_2X_2, b_2Y, e.....) .....(5)

- $X1 \xrightarrow{a1} X3 \xrightarrow{a3} Y\leftarrow$ **Indirect Effect**

Dik: Y = F(X)

= F(a_0X_0, a_1X_1, a_1X_2, a_1X_3) + (a_0X_0, a_1X_1, a_2X_2, a_3X_3, a_3Y, e.....).....(5)

- $X2 \xrightarrow{a2} X3 \xrightarrow{a3} Y\leftarrow$ **Indirect Effect**

Dik: Y = F(X)

= F(a_0X_0, a_1X_1, a_2X_2, a_2X_3) + (a_0X_0, a_1X_1, a_2X_2, a_3X_3, a_3Y, e.....).....(5)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

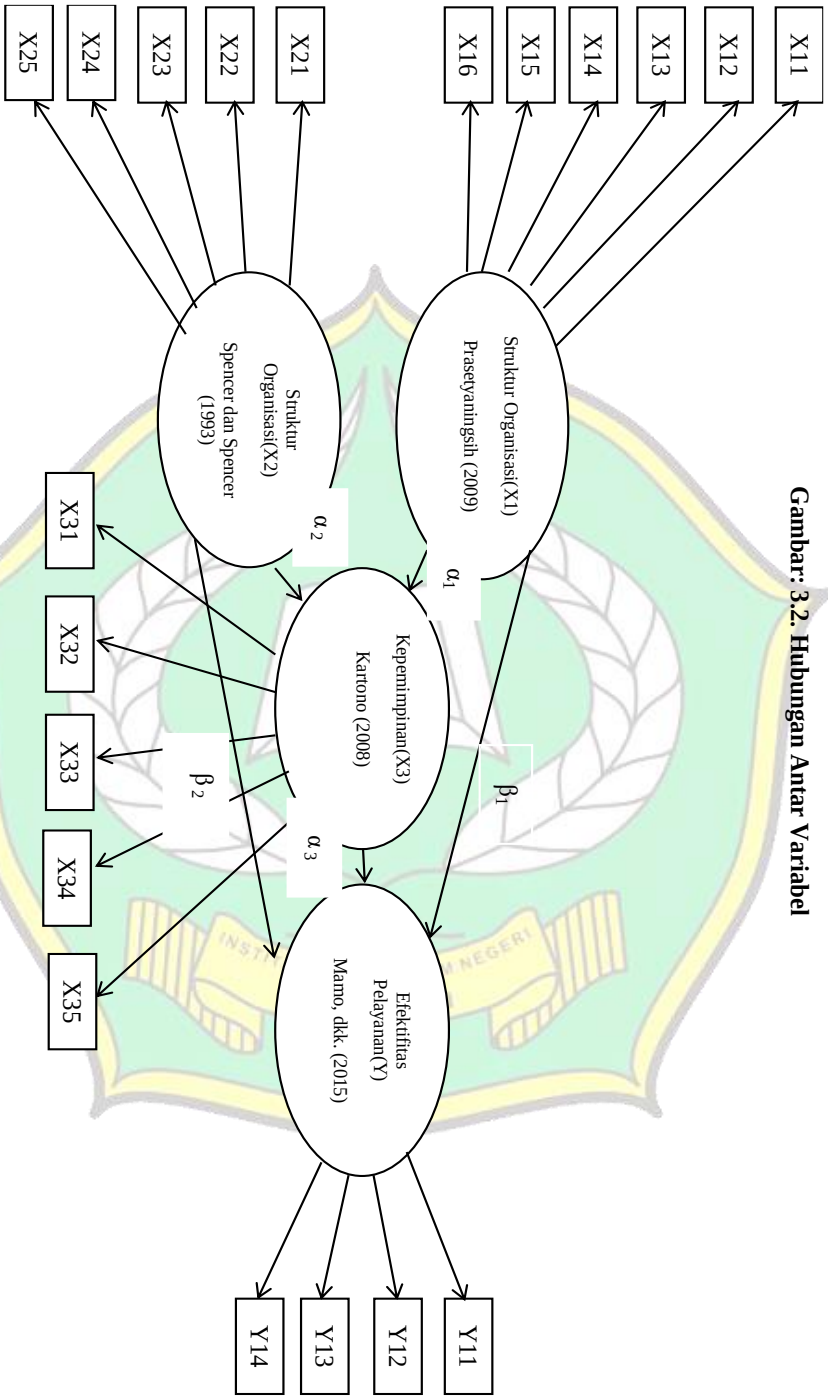

Gambar: 3.2. Hubungan Antar Variabel

Sumber : Diolah di lapangan, tahun 2021

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh data dan informasi meliputi studi kepustakaan melalui berbagai literature, serta pengembilan data secara langsung di lapangan yang terdiri dari:

3.7.1. Kuisioner

Penyebaran kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan yang sudah disediakan atau ditentukan pilihan jawabannya, yakni ditujukan kepada responden yang telah ditentukan. Menurut Arikunto (1998 : 139) dalam (Prasetyaningsih, 2009), disebutkan bahwa ”angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”. Skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut skala likert, yaitu yang berisi lima tingkat presentase jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala likert

Kode	Kriteria	Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

3.7.2. Wawancara

Wawancara secara umum diartikan sebagai usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Penulis mengadakan wawancara untuk mendapatkan data, keterangan dari pribadi, pendirian atau pandangan pribadi serta individu yang diwawancarai untuk memperdalam atau sebagai pembanding dengan pendapat lainnya agar mendapatkan kebenaran yang lebih valid.

(Suharsimi, 1998:132) dalam (Prasetyaningsih, 2009) Teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data guna menjawab rumusan masalah yang bersifat kualitatif, yang terdiri dari 2 (dua) macam yakni :

a. *Guided interview* (interviu terpimpin) yakni wawancara dengan menggunakan panduan berupa pertanyaan terstruktur;
b. *Unguided interview* (interviu bebas) yakni wawancara tanpa menggunakan panduan, hal ini dikandung maksud agar percakapan/wawancara dapat mengalir alami, sehingga dapat menggali informasi secara mendalam sebagai pelengkap *guided interview*.

3.7.3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari dan menelaah barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian, yang dalam hal ini adalah semua arsip atau data pada lokus yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Suharsimi, 1998 :135).

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan Teknik Analisis Kuantitatif. Teknik analisis data tersebut digunakan untuk data yang berbentuk angka, biasanya apabila data yang dikumpulkan berjumlah besar dan mudah diklasifikasikan kedalam katagori angka. Pada pengolahan data tersebut, penulis menggunakan alat Bantu ststistik SPSS Ver 25.0.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik dan uji hipotetsis.

3.8.1. Uji Kualitas Data

Untuk melakukan uji kualitas data atas data primer ini, maka peneliti menggunakan uji validitas dan relibilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untul mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{tabel} (degree of freedom) dan nilai signifikan lebih rendah dari 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan uji *person correlation* yaitu dengan cara mengkorelassikan skor yang diperoleh pada setiap item pertanyaan dengan skor yang diperoleh masing- masing construct. Skor total adalah penjumlahan dari keselurahan item. Item- item pertanyaan yang berkorelasi signifikasi dengan skor total menunjukan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa

yang diungkap. Cara menentukan r $_{tabel}$ dengan menggunakan (df)= n-2, N= jumlah sampel.

Dalam menentukan validitas suatu koesioner yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan nilai bernilai positif, maka pertanyaan (indikator) tersebut dikatakn valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dan bernilai negatif, maka pertanyaan (indikator) tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Penelitian reliabel ini menggunakan pengukuran dengan cara *One Shot* atau pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Mengukur rebilitas dilakukan dengan uji statistik Cronbach Alpha (a). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha (a) > 0,70.

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini, untuk mendeteksinya menggunakan analisis grafik normal Probability Plot (P-Plot) dan uji normalitas berdasarkan *Kolmogorov- Smirnov Tes*. Pada prinsipnya normalitas dapat menyebar disekitar garis diagonal dan

mengikuti arah garis diagonal itu menunjukan pola tidak berditribusi normal. Berdasarkan relevan dengan pengujian yang dilakukan melalui histogram, nilai Asymp. Sig pada uji normalitas dengan Kol-Sminov dan Shapiro-Wilk menunjukan nilai sig < 0.05 yang dapat disimpulakan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau kolerasi diantara variabel independent. Multikolinearitas menyatakan hubungan antar sesama variabel independent. Dalam hal ini uji multikolinearitas akan digunakan untuk menguji apakah ada kolerasi atau hubungan diantara variabel Struktur Organisasi, Kapabilitas SDM dan kepemimpinan tehadap efektifitas pelayanan. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel orthogonal adalah variabel yang memilik nilai korelasi anatra sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *Varian Infaction Faktor* (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukan adanya nilai multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai VIF >10.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas

dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoioskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah *di-standardized.*

3.8.3. Uji Regresi

Analisis/uji regresi merupakan suatu kajian dari hubungan antara satu variabel, yaitu variabel yang diterangkan (the explained variabel) dengan satu atau lebih variabel, yaitu variabel yang menerangkan (the explanatory). Apabila variabel bebasnya hanya satu, maka analisis regresinya disebut dengan regresi sederhana. Apabila variabel bebasnya lebih dari satu, maka analisis regresinya dikenal dengan regresi linear sederhana. Dikatakan sederhana karena terdapat beberapa variabel bebas yang mempengaruhi variabel tak bebas. Tujuan dari metode ini adalah untuk memprediksi nilai Y untuk nilai X yang diberikan. Analisis regresi memiliki beberapa kegunaan, salah satunya untuk melakukan prediksi terhadap variabel terikat Y.

3.8.4. Uji bivariate

Analisis korelasi sederhana (Bivariate Correlation) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara empat

variable yaitu variabel struktur organisasi, kapabilitas SDM, kepemimpinan dan efektifitas pelayanan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji bivariate adalah:

1). Jika nilai Signifikansi Kurang dari 0,05, maka berkorelasi.
2). Jika nilai Signifikansi Lebih dari 0,05, maka tidak berkorelasi.

Pedoman derajat hubungan adalah:

1). Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi.
2). Nilai Pearson Correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah.
3). Nilai Pearson Correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang.
4). Nilai Pearson Correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat.

Nilai Pearson Correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

3.8.5. Uji T

Uji T dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan mambandingkan T hitung dengan T tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing T hitung, proses uji T identik dengan Uji F (lihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model/Enter). Atau bisa diganti dengan Uji metode Stepwise.

3.8.6. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan analisis regresi berganda. Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan variabel independen yang sudah diketahui besarnya. Model ini digunakan untuk

menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval dalam suatu persamaan linier. Variabel independen terdiri dari, struktur organisasi, kapabilitas SDM dan kepemimpinan. Sedangkan variabel dependennya adalah efektifitas pelayanan.

Rumus *regresi berganda* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1 + b_2X_{2+} b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Efektifitas Pelayanan

a : Konstanta (harga Y, bila X=0)

b_{1-3} : koefisien regresi (menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen

X_1 : Struktur Organisasi

X_2 : Kapabilitas SDM

X_3 : Kepemimpinan

e : *eror*